



Community Of Love

SUPELMEAN BAHAN SHARING COOL RAYON 3

SEPTEMBER 2021 - MINGGU #2

MENJAGA TANAH TETAP BAIK

Pada waktu ia menabur sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itu pun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati, sehingga ia tidak berbuah. — Markus 4:4-7



tidak berbuah. — Markus 4:4-7

Pengajaran tentang Kerajaan Sorga sering disampaikan oleh Yesus dalam perumpamaan sehingga orang yang tidak diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga tidak akan mengetahui maksud dari perumpamaan tersebut. Salah satu perumpamaan yang sudah dibahas minggu lalu adalah mengenai perumpamaan tentang seorang penabur yang benihnya jatuh di empat tempat berbeda, dimana kita belajar menjadi tanah yang baik. Minggu ini kita akan membahas dari perumpamaan yang sama tentang bagaimana menjaga agar tetap menjadi tanah yang baik sehingga benih terus bertumbuh dan menghasilkan buah yang baik.

Beberapa hal untuk menjaga agar hidup kita tetap menjadi tanah yang baik:

1. Berjaga-jaga terhadap musuh

Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan. (Luk.8:13)

Iblis tidak pernah tinggal diam, ia selalu mengintai setiap kehidupan manusia. Iblis dapat menipu orang-orang yang belum percaya dengan paradigma bahwa semua agama adalah sama dan mempunyai tujuan yang sama yaitu masuk sorga, padahal hanya Tuhan Yesus sebagai satu-satunya jalan masuk ke sorga (Yoh.14:6). Bahkan iblis juga dapat menggoyahkan iman orang-orang percaya melalui intimidasi perasaan tidak layak menerima janji Tuhan akibat dosa-dosa masa lalu yang sudah diakui, padahal Tuhan sudah mengampuni semua dosa yang diakui (1 Yoh.1:9). Untuk itu penting sekali setiap orang percaya terus

mendekatkan diri kepada Tuhan melalui saat teduh dan menerapkan gaya hidup seorang penyembah yang benar, sebagai upaya berjaga-jaga terhadap serangan musuh (Rom.8:31).

2. Berakar kuat dalam Tuhan

Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa pencobaan mereka murtdad. (Luk.8:14)

Sebagai orang percaya, kita harus berakar kuat di dalam Tuhan dengan senantiasa memegang kuat-kuat iman dan tidak pernah beranjak kemana pun ketika pencobaan datang. Oleh sebab itu kita haruslah mengakar pada ajaran Kristus sebagai sumber makanan rohani. Ajaran Kristus akan memampukan kita tetap berdiri teguh dalam iman dan memberikan pertumbuhan bagi rohani kita sehingga menghasilkan buah kehidupan yang baik. Kita dapat berakar kuat dalam Tuhan dengan persekutuan saudara seiman seperti ibadah kelompok sel (Cool), ibadah kategorial (JC, Youth, Dewasa Muda, Wanita), dan ibadah raya. Oleh sebab itu jangan pernah meninggalkan persekutuan saudara seiman (Ibr.10:25).

3. Tolak tipu daya dunia

Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. (Luk.8:15)

Kekayaan dan kenikmatan hidup dicari oleh semua orang karena anggapan ini dipercayai oleh orang-orang dunia dapat menjamin masa depan seseorang. Jadi ketika mulai adanya pengurangan pendapatan seseorang maka mulai muncul rasa kuatir akan masa depannya. Jika kekuatiran ini terus muncul dan tidak berusaha untuk dikalahkan dengan memperkatakan firman Tuhan maka kekuatiran itu akan tumbuh seperti duri yang menjadi semakin besar dan akan menghimpit pertumbuhan rohani orang percaya sehingga menjadi tidak percaya akan janji Tuhan. Padahal Tuhan menjamin hidup kita dengan masa depan yang penuh harapan (Yer.29:11). Untuk itu kita perlu banyak memeriksa diri kita, apakah firman Tuhan dan hal-hal sorgawi menjadi semakin penting dalam hidup kita atau malah keinginan dan kenikmatan duniawi? Jika hal-hal sorgawi sudah menjadi hal biasa-biasa saja, inilah saatnya kita bertobat dan kembali kepada fokus yang benar.

ACTION:

- Rutin adakan ibadah cool online agar sama-sama bertumbuh di dalam pengenalan akan Tuhan. Doakan dan perhatikan anggota yang mulai kendor.
- Tiada pernah lelah untuk mengingatkan para anggota agar tekun ber-GEMAR.